

Belajar di Abad ke-21

Menilai Proyek merupakan sebuah sumber yang dirancang bagi mereka yang berkomitmen pada kelas yang berpusat pada siswa dan ingin memperdalam kecakapan abad 21. Konsep ini memberikan gambaran tentang bagaimana kecakapan-kecakapan tersebut terlihat dalam banyak konteks dan bagaimana berbagai penilaian yang berbeda dapat disesuaikan penggunaannya oleh para guru dan siswa untuk menilai pemikiran mereka sendiri dan cara pikir teman-temannya.

Para siswa yang memasuki masa kedewasaan di abad 21 menghadapi tugas dan tantangan yang tidak terbayangkan oleh para pendahulunya. Menghadapi pasokan berbagai alat digital yang tidak pernah berakhir dan informasi yang berlimpah, seseorang pada masa kini harus menguasai banyak kemampuan dan strategi yang dulu dianggap tidak penting bagi kesuksesan generasi sebelumnya. Kemampuan Abad 21 ini terdiri dari:

- **Pertanggungjawaban dan Penyesuaian** – Melatih tanggung jawab dan fleksibilitas dalam diri sendiri, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat; membuat dan memenuhi standar dan cita-cita yang tinggi bagi dirinya sendiri dan orang lain, bertoleransi terhadap ketidakpastian.
- **Kreatifitas dan Ketertarikan Intelektual** – Mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengkomunikasikan ide-ide baru kepada orang lain, tetap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda.
- **Berpikir Kritis dan Berpikir dengan Sistem** – Melatih alasan-alasan dalam pemahaman dan membuat berbagai pilihan yang rumit, memahami interkoneksi diantara sistem.
- **Kecakapan Menguasai Media dan Informasi** – Menganalisa, mengakses, mengatur, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi dalam segala bentuk media
- **Kecakapan Interpersonal dan Kolaboratif** – Menunjukkan kerjasama dan kepemimpinan; beradaptasi di berbagai macam peran dan tanggungjawab; bekerja secara produktif dengan orang lain; melatih empati; menghargai perbedaan pandangan.
- **Identifikasi, Formulasi, dan Solusi Masalah** – Kemampuan untuk menangkap, menganalisa, dan menyelesaikan masalah
- **Pengarahan Diri Sendiri**- Memantau pemahaman diri sendiri seseorang dan berbagai kebutuhan belajar, menempatkan sumber daya yang tepat, mentransfer pelajaran dari satu bidang ke bidang lain
- **Tanggung jawab Sosial** – Bertanggung jawab kepada kepentingan masyarakat yang lebih luas; menunjukkan perilaku yang etis dalam kehidupan pribadi, lingkungan kerja, dan lingkungan bermasyarakat.

Namun sayang, sekolah tidak begitu efektif dalam membantu para siswa untuk mengembangkan kecakapannya. Kebanyakan guru saat ini memiliki persiapan yang minim dalam menyusun strategi yang jelas untuk pola berpikir dalam mengajar dan kemampuan abad 21 lainnya, dan meskipun mereka mungkin memiliki keahlian yang tinggi dalam menggunakan sendiri kemampuan-kemampuan tersebut, mereka sering kurang sadar akan proses berpikir mereka dan orang lain. *Menilai Proyek* dapat membantu para guru membuat target pelajaran dan penilaian terhadap cara berpikir para siswa dengan cara membantu mereka tumbuh sebagai pemikir dan pelajar.

Menilai Berpikir dalam Proyek

Seluruh proyek yang berpusat pada siswa mempunyai potensi untuk menanamkan penilaian terhadap kecakapan abad 21. Tetapi sering terjadi, memilih kecakapan khusus untuk fokus pada tugas menjadi sulit. Selanjutnya, menggambarkan bentuk kecakapan secara teliti dalam konteks yang spesifik dapat menjadi sebuah tantangan. *Menilai Proyek* dirancang untuk membantu proses ini. *Menilai Proyek* menyediakan berbagai rubrik, panduan penilaian, dan daftar yang fokus pada kecakapan abad 21 dan menjelaskan seperti apa kecakapan tersebut terlihat di dalam konteks setiap proyek.

Sebagai contoh, rubrik untuk proyek, *The Great Bean Race*, sebuah unit rencana yang patut dicontoh dari *Merancang Proyek yang Efektif*, merinci analisa investigasi ilmiah kedalam berbagai sub-topik berikut yang lebih tepat dan mudah untuk diamati dan dibuktikan:

- Menarik berbagai kesimpulan berdasarkan fakta dengan sukses
- Mempertimbangkan variabel tambahan ketika membandingkan berbagai temuan dengan yang lain untuk menentukan kondisi terbaik untuk pertumbuhan tanaman.
- Membandingkan pemahaman sebelumnya tentang berbagai tumbuhan sebagai hasil dari eksperimen dan menggambarkan pelajaran baru lebih detail

Singkatnya, deskripsi yang spesifik terhadap kecakapan berpikir, seperti hal-hal ini, juga memberikan para guru informasi yang berguna mengenai berbagai tipe pemikiran dimana siswa membutuhkan lebih banyak dorongan.

Pustaka Penilaian dalam aplikasi *Menilai Proyek* memuat berbagai penilaian dari bermacam-macam proyek, mulai dari publikasi siswa sampai presentasi lisan. Semua penilaian-penilaian ini dapat diadaptasi secara mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan para guru.

Menilai Kecakapan dan Proses Berpikir

Saat merencanakan dan menilai pelajaran siswa, guru sering menggunakan istilah-istilah umum seperti “berpikir kritis” atau “memecahkan masalah” untuk menggambarkan tujuan mereka. Istilah-istilah tersebut sulit untuk dinilai karena terdiri dari begitu banyak sub-kecakapan. Penjelasan yang lebih luas tidak dapat memberikan informasi penting untuk menampung data akurat dalam kemampuan berpikir siswa.

Menilai Proyek dapat memberikan informasi yang berguna dalam beberapa sub-kecakapan berbeda yang terlibat dalam pemikiran. Sebagai contoh, selain menilai siswa dalam kemampuan umum seperti “kreatifitas”, sebuah daftar penguasaan kreatifitas pada tingkat sekolah dasar berisi kecakapan-kecakapan berikut ini yang lebih mudah untuk dikenali dalam berbagai macam situasi:

- Memikirkan berbagai macam ide yang berbeda
- Melihat berbagai hal dari sudut pandang yang berbeda
- Membuat beberapa kemungkinan solusi dari sebuah masalah
- Memikirkan beberapa cara untuk mencapai tujuan

Lingkungan Kelas yang Kondusif

Para siswa tidak memperoleh dan mengembangkan kecakapan abad ke-21 hanya dari sebuah pelajaran atau bahkan sebuah unit belajar. Kecakapan tersebut harus ditekankan di seluruh pengalaman belajar siswa. Untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang kondusif, para guru dan siswa harus mengembangkan bahasa pemikiran, pengarahan diri sendiri, dan kolaborasi yang mereka gunakan secara konsisten. Informasi penilaian dan latar belakang dalam *Menilai Proyek* memberikan terminologi yang dibutuhkan guru untuk digunakan saat mendiskusikan kerja proyek. Selain siswa menjadi lebih awam dengan bahasa pemikiran, mereka menjadi lebih sadar secara metakognisi terhadap proses berpikir mereka dan lebih memperkuat kontrol terhadap cara berpikir mereka, membantu mereka menjadi lebih matang dan menjadi pemikir strategis.